

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka terdapat beberapa kesimpulan pada penelitian ini, yaitu :

1. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran STEM-PjBL terhadap peningkatan Keterampilan berpikir kritis siswa pada materi gelombang bunyi.
2. Model Pembelajaran STEM-PjBL terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi gelombang bunyi. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan N-gain pada kelas eksperimen sebesar 0,44, dimana ini menunjukkan kategori sedang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Pemilihan metode pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Namun selain itu faktor semangat dan kondisi siswapun sangat mempengaruhi proses pembelajaran
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru dalam menerapkan PjBL-STEM sebagai model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

5.3 Rekomendasi

1. Pada penelitian ini, peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen tergolong sedang dan pada kelas kontrol tergolong rendah. banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan berpikir kritis yang dimiliki siswa. Maka dari itu selain pilih model pembelajaran dan penggunaan metode yang tepat perlu juga memperhatikan bagaimana membangun atmosfer dan suasana di kelas yang membangkitkan semangat belajar para siswa.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PjBL-STEM diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu menyiapkan pertanyaan yang tepat untuk memancing

proses berpikir kritis. Selain itu guru juga perlu menyiapkan tugas dan proyek yang mendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Pada indikator *menyimpulkan* perbedaan skor *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak signifikan, hal ini mungkin dikarenakan karena proses yang dilaksanakan untuk melatih indikator tersebut tidak terlalu berbeda, maka dari itu agar mendapatkan hasil yang lebih optimal, tiap tahapan proses pembelajaran harus lebih bervariasi dan lebih bermakna.